

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyertakan sembilan variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *financial target* (X_1), *financial stability* (X_2) *external pressure* (X_3), *institusional ownership* (X_4), *ineffective monitoring* (X_5), kualitas auditor (X_6), *change in auditor* (X_7), pergantian direksi (X_8), *frequent number of CEO's picture* (X_9). Sedangkan variabel dependen adalah *fraudulent financial reporting* (Y)

Berdasarkan pembuktian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, temuan dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya, beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Tinggi rendahnya *financial target* yang diberikan investor akan mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial reporting*.
2. Stabil atau tidaknya keuangan perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial reporting*.
3. Besar atau kecilnya *external pressure* tidak mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial reporting*.
4. Ada atau tidaknya tekanan dari pemilik saham institusi tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk melakukan *fraudulent financial reporting*.
5. Banyak tidaknya jumlah dewan komisaris independen tidak mempengaruhi manajemen melakukan *fraudulent financial reporting*.
6. Baik buruknya kualitas auditor mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial reporting*.
7. Seringnya pergantian auditor dapat mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial reporting*.
8. Seringnya pergantian direksi dapat mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial reporting*.
9. Banyak atau tidaknya foto CEO yang terpampang pada laporan keuangan tidak mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial reporting*.

Berdasarkan kesimpulan dari seluruh hipotesis sebelumnya, maka penelitian ini memberikan simpulan bahwa teori *fraud pentagon* dengan lima elemen yang merupakan faktor risiko terjadinya kecurangan mempengaruhi terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index. Hal ini diperkuat dengan adanya perusahaan yang *delisting* pada tahun 2017 dan 2018.

B. SARAN

Berdasarkan pada uraian pada pembahasan, dan kesimpulan penelitian, selanjutnya dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Akademisi
 - a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *fraudulent financial reporting*, guna meningkatkan pengetahuan mengenai *fraud*.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain sebagai proksi pada variabel dependen dengan menggunakan literatur yang diakui, agar nantinya dapat menambah pengetahuan mengenai proksi apa saja yang dapat digunakan untuk memproksikan *fraudulent financial reporting*.
 - c. Pada penelitian ini hanya terdiri dari 83 sampel, disarankan Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
 - d. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian di indeks saham syariah lain, seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dimana banyak perusahaan syariah yang tergabung kedalam ISSI.
2. Praktisi
 - a. Pihak investor: agar tidak memberikan tekanan yang berlebihan kepada manajemen dan menjaga hubungan agar tidak terjadi *conflict of interest* yang menyebabkan terjadinya *fraudulent financial reporting*
 - b. Pihak manajemen: agar menjaga amanah yang telah diberikan dengan baik, terlebih lagi kegiatan ini bergerak pada index saham syariah.

- c. Jakarta Islamic Index: mempertahankan prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan dan memperkuat pengawasan terhadap perusahaan yang bergabung di Jakarta Islamic Index.